

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Jambi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P-IPS), Program Studi Pendidikan Ekonomi yang beralamat di Jl. Lintas Sumatera-Muara Bulian, Km. 15, Mendalo Darat, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan yaitu pada tahun ajaran 2020/2021.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan bangun rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaannya penelitian (Khairinal, 2016:282).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Noor (2011:38) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *ex-post facto*. Menurut Sugiyono dalam (Riduwan, 2013:17) metode penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sementara menurut Sukardi (2015:165) metode penelitian *ex post facto* yaitu penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

1.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas (Independen)

Menurut Robbins dalam (Noor, 2011:48) variabel independen merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variable terikat yang biasanya dinotasikan dengan simbol X. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

X1 : Sikap (*Attitude*)

X2 : Modal Sosial (*Social Capital*)

2. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Robbins dalam (Noor, 2011:49), variabel dependen merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa

faktor lain yang biasanya dinotasikan dengan Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

Y: Intensi Berwirausaha

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi.

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi

No.	Prodi	Angkatan	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	Pendidikan Ekonomi	2018	Reguler A	31
			Reguler B	29
		2019	Reguler A	38
			Reguler B	37
			Reguler C	28
	Jumlah			163

Sumber: Program Studi Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan tabel yang ditampilkan di atas, populasi dalam penelitian ini berjumlah 163 responden.

1.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi.

Adapun dalam menentukan besarnya sampel dari populasi yang diambil peneliti, yaitu dengan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2003:120).

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (163 responden)

e^2 = Presisi (ditetapkan 5%) berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot e^2 + 1} \\ &= \frac{163}{(163) \cdot 0.5^2 + 1} = \frac{163}{1.41} = 116 \end{aligned}$$

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Angkatan	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
2018	Reguler A	31	$31/163 \times 116$	22
	Reguler B	29	$29/163 \times 116$	21
2019	Reguler A	38	$38/163 \times 116$	27
	Reguler B	37	$37/163 \times 116$	26
	Reguler C	28	$28/163 \times 116$	20
Jumlah				116

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan tabel yang ditampilkan di atas, sampel pada penelitian ini berjumlah 116 responden.

1.5 Instrumen Penelitian

Menurut Noor (2011:138) instrumen penelitian (teknik pengumpulan data) merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2006:120), instrumen penelitian (teknik pengumpulan data) adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data.

Adapun instrumen penelitian (teknik pengumpulan data) pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Angket

Menurut Khairinal (2016:340) angket adalah sejumlah daftar pertanyaan yang disusun dan digunakan peneliti untuk diserahkan dan ditinggalkan pada responden untuk dibawa pulang responden kerumah untuk dijawab dan selang beberapa hari angket diambil oleh peneliti dari responden. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:192)

angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2006:118). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket yang bersifat tertutup. Menurut Riduwan (2011:10) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.

Pengukuran skala likert dalam penelitian ini (Sugiyono, 2019:147) adalah empat tingkatan jawaban yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pengukuran Skala Likert

No	Jawaban	Simbol	Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2019:147)

1.5.2 Observasi

Menurut Khairinal (2016:340) penelitian observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, ragam gambar, dan rekaman suara. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.

1.5.3 Dokumentasi

Menurut Khairinal (2016:341) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, barang-barang bergambar. Didalam melaksanakan

metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya. Barang-barang bergambar seperti gambar, foto, lukisan, dan lainnya. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto berupa data jumlah mahasiswa, dan daftar nama mahasiswa, serta dokumentasi berupa foto-foto angket penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016:224). Berdasarkan definisi tersebut maka teknik pengambilan data adalah melalui angket.

1.6.1 Penyebaran Angket

Setelah proses uji validitas dan reliabilitas angket, maka angket yang telah diseleksi dan sudah dianggap tepat disebar dan dibagikan kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian atau responden. Dalam penyebarannya tersebut, peneliti membagikan secara online melalui media *WhatsApp* dengan link *Google Form* <https://forms.gle/bXe6t8Vyksz3M8nC8> kepada para responden yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi.

Adapun kisi-kisi dari instrumen penelitian ini menggunakan angket, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Sikap (*Attitude*) (X1)

No	Indikator	Item	Jumlah Item
1	Sikap Percaya Diri	1, 2, 3, 4, 5,6, 7	7
2	Sikap Berorientasi Pada Masa Depan	8, 9, 10	3
3	Sikap Berani Mengambil Risiko	11, 12	2
4	Sikap Kepemimpinan	13, 14, 15	3
	Jumlah		15

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Modal Sosial (*Social Capital*) (X2)

No	Indikator	Item	Jumlah Item
1	Modal Pengetahuan (Knowledge)	1, 2, 3, 4	4
2	Modal Keterampilan (Skill)	5, 6, 7, 8, 9	5
3	Modal Kemampuan (Capability)	10, 11, 12	3
4	Modal Material	13, 14, 15	3
	Jumlah		15

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Intensi Berwirausaha (Y)

No	Indikator	Item	Jumlah Item
1	Merasa Termotivasi dari Lingkungan Sekitar Untuk Berwirausaha	1, 2, 3, 4	4
2	Merasa Tertarik Untuk Berwirausaha	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	7
3	Merasa Senang Untuk Berwirausaha	12, 13, 14, 15	4
	Jumlah		15

1.6.2 Penarikan Angket

Saat penarikan angket penelitian, peneliti secara langsung mengecek melalui *Google Form* saat angket telah ditutup atau tidak menerima tanggapan lagi. Responden diberi waktu selama 3 minggu untuk mengisi angket tersebut. Apabila dalam pengisian angket oleh responden terdapat kesalahan atau terdapat data yang kurang lengkap, maka angket akan diisi ulang oleh responden yang bersangkutan agar dapat memperbaiki dan melengkapi angket tersebut.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

Setelah seluruh data terkumpul, maka langkah selanjutnya peneliti akan menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Adapun uji instrumen penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.7.1 Uji Validitas

Menurut Khairinal (2016:346) uji validitas adalah uji untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang sudah diperoleh, dengan maksud untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang digunakan. Adapun Rumus Korelasi Produk Moment (Khairinal, 2016:346) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

N = Banyaknya data (Responden)

$\sum XY$ = Hasil perkalian antara Variabel X dan Y

X = Skor item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan *Microsoft Excel* 2010 dan bantuan program SPSS 24. Uji dilakukan pada setiap butir pertanyaan, dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil r_{hitung} yang dibandingkan dengan r_{tabel} , dimana r_{tabel} dapat

diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = n-2 (signifikan 5%, n = jumlah sampel).

Jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka valid Jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ maka tidak valid.

1.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Khairinal (2016:347) uji reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih berulang kali hasilnya tetap sama. Dalam penelitian ini untuk mengkaji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Adapun Rumus *Alpha Cronbach* (Khairinal, 2016:349) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Relabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total

Uji reliabilitas didalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 24.

(Khairinal, 2016:349) menjelaskan beberapa jenis kriteria dari tingkat reliabilitas sebagai berikut:

1. Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna
2. Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
3. Jika alpha 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
4. Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah
5. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliable

1.8 Teknik Analisis Data

1.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami (Siregar, 2016:2). Analisa ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sikap (*Attitude*) dan Modal Sosial (*Social Capital*) terhadap Intensi Berwirausaha dengan bantuan program SPSS 24.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai kecenderungan data hasil penulisan yaitu dengan jalan menguraikan atau menjabarkan data-data variabel penelitian seperti mean, median, range, dan standar deviasi. Untuk statistik deskriptif masing-masing variabel diukur nilai pemusatannya dengan langkah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Range = Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal.
2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan (dalam penelitian ini angket menggunakan 4 kategori).
3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}}$$
4. Membuat tabel distribusi frekuensi sesuai dengan langkah sebelumnya.

1.8.2 Uji Persyaratan Analisis

1.8.2.1 Uji Normalitas

Menurut Khairinal (2016:350) uji normalitas merupakan uji data yang menunjukkan bahwa data yang ada berada di sekitar nilai rata-rata normal. Analisis parametrik seperti regresi linier mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan

normal. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak.

Pada penelitian ini, pengujian normalitas digunakan untuk menguji Sikap (*Attitude*) (X1), Modal Sosial (*Social Capital*) (X2), dan Intensi Berwirausaha (Y). Untuk mengetahui tiap variabel normal atau tidak, rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini yaitu rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Sehingga jika *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya apabila nilai *Sig. Kolmogrov-Smirnov* kurang dari 0,05 skor dikatakan tidak berdistribusi normal (Khairinal, 2016:350).

3.8.2.2 Uji Linearitas

Menurut Khairinal (2016:351) uji linearitas adalah untuk uji semua variabel X yang ada dalam model berhubungan secara kausal atau bukan kausal (korelasional) terhadap variabel Y dengan melalui satu garis linear (lurus). Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linear atau tidak.

1.8.3 Uji Asumsi Regresi

1.8.3.1 Uji Multikolinearitas

Menurut Khairinal (2016:351) uji multikolinearitas yaitu kejadian multikolinearitas dalam hasil penelitian adalah tidak diharapkan. Karena itu perlu diuji untuk mengetahui apakah ada dua atau lebih item yang saling terkait atau berhubungan linier erat yang sempurna diantara beberapa atau semua item independen. Bila hal ini tidak diketemukan berarti tidak terdapat multikolinearitas.

Menurut Winarno (2009:52) multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linear antar variabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen). Uji multikolinearitas pada penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS 24 dengan patokan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* $< 0,01$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.

1.8.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Khairinal (2016:351) uji heteroskedastisitas merupakan kejadian heteroskedastisitas dalam regresi linier tidak diharapkan, karena heteroskedastisitas ini termasuk model labil dalam suatu penelitian dan itu tidak diharapkan dalam suatu penelitian, sedangkan yang diharapkan adalah homoskedastisitas. Setelah diuji bila tidak terdapat hubungan signifikan berarti tidak terdapat penyakit heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan agar sesuatu persamaan regresi tidak bias. Bias adalah garis regresi tidak dapat mewakili pergerakan variabel berikut secara tepat. Hal ini terjadi karena tingkat kesalahan yang terjadi semakin melebar. Uji ini dilakukan dengan meregresi absolut residual persamaan regresi dengan nilai variabel terikatnya.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji korelasi *rank spearman* dan uji *scatterplot* melalui bantuan program SPSS 24. Jika signifikansi

Undarstandardized Residual ($\text{sig.} > 0,05$) berarti tidak ada heteroskedastisitas begitu juga sebaliknya.

1.8.3.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghujarati dalam (Khairinal, 2016:352) uji autokorelasi yaitu membandingkan antara d (Durbin-Watson) dengan dI , yaitu jika $d < dI$ maka menolak H_0 , berarti tidak ada autokorelasi baik positif atau negatif (ini yang diharapkan. Dengan demikian sebalik dari itu bila $d > dI$ berarti ini sudah terjadi autokorelasi (ini tidak diharapkan). Untuk suatu penelitian yang diharapkan adalah $d < dI$, berarti tidak terjadi autokorelasi.

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

1.9 Uji Hipotesis

Menurut Khairinal (2016:411) hipotesis adalah suatu pembenaran sementara yang diajukan oleh peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data penelitian, dan hipotesis ini masih diperlukan pembuktian atas kebenarannya. Lebih lanjut hipotesis adalah kesimpulan sementara dari peneliti untuk suatu penelitian dan masih diperlukan pembuktian atas kesimpulan tersebut (Khairinal, 2016:352). Hipotesis dibuat oleh peneliti sesuai dengan jumlah variabel yang akan diteliti, apakah terdapat pengaruh ataupun tidak sehingga hipotesis memerlukan suatu pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh

yang signifikan dari variabel Sikap (*Attitude*) (X1) dan Modal Sosial (*Social Capital*) (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y).

Menurut Sugiyono (2018:249) dalam melakukan uji hipotesis terdapat dua hipotesis, yaitu: H_0 (hipotesis nol) dan H_a (hipotesis alternatif). Maka penulis mengajukan sebagai berikut:

- a. $H_0 : \rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh sikap terhadap intensi berwirausaha.
 $H_a : \rho \neq 0$: Terdapat pengaruh sikap terhadap intensi berwirausaha.
- b. $H_0 : \rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh modal sosial terhadap intensi berwirausaha.
 $H_a : \rho \neq 0$: Terdapat pengaruh modal sosial terhadap Intensi Berwirausaha.
- c. $H_0 : \rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh sikap dan modal sosial terhadap intensi berwirausaha.
 $H_a : \rho \neq 0$: Terdapat pengaruh sikap dan modal sosial terhadap intensi berwirausaha.

1.9.1 Uji Analisis Regresi Berganda

Uji regresi berganda dipergunakan untuk meramalkan perubahan variabel satu disebabkan oleh variabel yang lain. Uji regresi dilakukan untuk membentuk Intensi Berwirausaha (Y) yang disebabkan oleh Sikap (*Attitude*) (X1) dan Modal Sosial (*Social Capital*) (X2). Menurut Sugiyono (2018:308) dijelaskan analisis regresi berganda dengan dua persamaan. Digunakan uji regresi berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan: Y = Variabel terikat yaitu Intensi Berwirausaha

a = Bilangan Konstanta

b_1 = Koefisien Variabel X1

b_2 = Koefisien Variabel X2

X1 = Sikap (*Attitude*)

X2 = Modal Sosial (*Social Capital*)

3.9.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Morissan (2015:329) uji t merupakan instrumen statistik yang digunakan untuk meneliti seberapa sering hasil pengamatan dapat terjadi semata-mata karena faktor kebetulan. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan untuk uji t (Morissan, 2015:349) yaitu:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{r(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Kriteria uji t adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya berpengaruh signifikan. Sebaliknya Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak berpengaruh signifikan.

3.9.3 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Kurniawan dan Yuniarto (2016:79) uji F digunakan apakah suatu fungsi regresi linear itu sesuai (*fit*) atau memadai (*adequate*) untuk suatu data. Dalam

penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Sikap (*Attitude*) (X1), Modal Sosial (*Social Capital*) (X2) secara bersama mempengaruhi variabel Intensi Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi.

Kriteria uji F adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara bersama-sama. sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linear berganda tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya.

3.9.4 Koefisien Determinasi Secara Simultan (*R Square*)

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independen bisa menerangkan variabel dependen (Supriyadi, 2014:59). Koefisien determinasi keseluruhan *R Square* digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel Sikap (*Attitude*) dan Modal Sosial (*Social Capital*) berpengaruh secara simultan terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi.